



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 28 Desember 2011

Halaman: 1

112

Anggaran Tersisa Rp 2 Miliar

Jembatan Kleringan II akan Diresmikan Sultan



COR JALAN -- Sejumlah pekerja mengecor jalan di Jembatan Kleringan, beberapa waktu lalu. Kamis (29/12) besok Jembatan Kleringan II dijadwalkan diresmikan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X.

JOGJA -- Setelah dilakukan uji coba sekitar dua pekan, Kamis (29/12) besok, jembatan Kleringan II dijadwalkan akan diresmikan oleh Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Peresmian akan ditandai pemotongan buntal serta melintasi jembatan bersama Walikota dan Wakil Walikota Jogja.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Jogja Ir Toto Suroto didampingi Kepala Bidang Bina Marga Dinas Kimpraswil setempat Ir Wijayanto kepada *Bernas Jogja*, Selasa (27/12), mengungkapkan peresmian jembatan Kleringan II akan berlangsung pukul 09:00. Selain dihadiri jajaran Pejabat Pemprov DIY, acara ini juga akan disaksikan pejabat Muspida Kota Jogja.

>> KE HAL 7

Jembatan Kleringan II akan Diresmikan Sultan

Sambungan dari halaman 1

Menurut Wijayanto, pembangunan jembatan Kleringan II dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi beban arus lalu lintas di Jalan Mangkubumi, kawasan Kleringan, Jalan Abu Bakar Ali, Jalan Malioboro dan Jalan Mataram.

Ketika hanya ada jembatan Kleringan I, hampir setiap hari di Jalan Mangkubumi (khususnya dari Stasiun Tugu hingga Kleringan) serta Jalan Mataram dan Jalan Abu Bakar Ali selalu terjadi penumpukan arus lalu lintas.

Dengan adanya jembatan Kleringan, ke depan arus lalu lintas di kawasan itu diharapkan lancar. Bagi pengguna jalan yang tidak berkepentingan memasuki kawasan Malioboro, dari Jalan Mangkubumi mereka bisa langsung melintasi jembatan ke arah timur melalui kawasan Kotabaru.

Begitu pula dari Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mataram, mereka bisa menghindari kepadatan jalan menuju kawasan Malioboro dengan melintasi jembatan Kleringan. Ke depan arus lalu lintas di kawasan Kleringan akan dibuat satu jalur.

"Ke depan, arus lalu lintas dari Jalan Mataram, Jalan Abu Bakar Ali dan Jalan Mangkubumi akan ditata melintasi jembatan Kleringan. Bagi yang tidak berkepentingan masuk ke kawasan Malioboro bisa berjalan lurus melalui kawasan Kotabaru. Tapi bagi mereka yang akan memasuki kawasan Malioboro bisa mengambil arah kanan memutar jembatan Kleringan I," jelasnya.

Lebih luas

Hanya saja, kebijakan satu jalur ini belum akan diterapkan hingga akhir Desember 2011 melainkan akan dilakukan pada tahun 2012. Upaya ini dilakukan untuk mengantisipasi kemacetan arus lalu lintas pada peringatan Malam Tahun Baru 2012.

"Untuk pengaturan satu jalur akan diserahkan ke Dinas Perhubungan. Hanya saja, ini akan diawali dengan pemasangan *traffic light* di beberapa persimpangan. Setelah masyarakat terbiasa, *traffic light* akan dilepas. Diharapkan para pengguna jalan bisa berjalan terus sesuai dengan jalur yang diinginkan," ungkapnya.

Untuk mendukung hal tersebut, selain jembatan Kleringan II, Dinas Kimpraswil Kota Jogja juga memperlebar jalan di bawah rel kereta api. Jalan yang semula disekat dengan *devider* hingga menjadi dua ruas jalan, saat ini disatukan menjadi jalan selebar 20 meter.

Jembatan Kleringan II, menurut Wijayanto, membentang di atas Kali Code dengan panjang sekitar 37 meter. Sedangkan lebar mencapai 18 meter. Hal ini dengan ketentuan 14 meter merupakan badan jalan serta dua meter di samping kanan dan kiri sebagai trotoar.

Sisa Rp 2 miliar

Menurutnya, pembangunan ini semula dianggarkan Rp 12 miliar. Hal ini merupakan sharing anggaran antara Pemkot Jogja dan Pemprov DIY. Pemprov DIY Rp 8 miliar dan Pemkot Jogja Rp 4 miliar.

Hanya saja, dalam realisasinya pembangunan yang dilaksanakan selama 5,5 bulan oleh CV Marga Karya ini hanya menghabiskan anggaran sekitar Rp 8,8 miliar sehingga hingga saat ini ada sisa sekitar Rp 2,2 miliar.

"Sekalipun sisa, anggaran ini tidak bisa dialihkan untuk pembangunan yang lain. Sesuai arahan Pemprov DIY, sisa anggaran ini akan digunakan untuk membangun fasilitas di kawasan Kleringan.

Antara lain akan digunakan untuk perluasan simpang Jalan Mataram (belakang Inna Garuda Hotel) serta sarana prasarana pendukung lainnya. (skd)

aturkan Kepada Yth

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta
4. Asisten

mbusan Kepada Yth

1.
2.
3.
4.
5.

Yogyakarta,

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005